

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Bulan Laporan : Maret 2019

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2018)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2019)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	2,263,756	-	-	-	2,263,756	2,443,093	-	-	-	2,443,093	
2 Modal sesuai POJK KPMM	2,263,756	-	-	-	2,263,756	2,443,093	-	-	-	2,443,093	1.1.1 1.1.2 1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,700,871	6,126,710	60,440	-	7,226,378	1,652,713	5,992,992	94,734	-	7,115,906	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,129,954	1,391,623	21,606	-	2,416,024	1,147,336	1,823,689	19,203	-	2,840,717	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	570,916	4,735,087	38,835	-	4,810,355	505,377	4,169,302	75,530	-	4,275,189	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,783,920	3,324,376	76,906	-	2,254,665	1,238,072	3,244,953	4,600	-	1,887,588	4
8 Simpanan operasional	1,760,415	-	-	-	880,207	1,233,803	-	-	-	616,901	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	23,505	3,324,376	76,906	-	1,374,457	4,269	3,244,953	4,600	-	1,270,687	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	108	-	-	-	108	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					11,744,907					11,446,588	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2018)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2019)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,174,988	1,122,702	507,693	-	68,051	1,097,417	663,217	598,850	-	59,543	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	335,002	-	-	167,501	-	208,000	-	-	104,000	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,250,604	2,844,644	6,305,384	7,790,336	-	2,743,696	2,103,591	6,526,219	7,835,916	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	2,166	-	1,083	-	-	3	6,189	6,191	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8,602	5,989	171,221	175,506	-	6,692	101,877	57,633	109,575	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,675,927	2,452,718	5,404,119	6,657,823	-	2,181,804	1,468,169	5,718,412	6,685,637	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	454,775	383,771	697,685	872,768	-	443,437	309,313	711,222	838,669	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	111,301	-	32,358	83,155	-	111,763	224,229	32,763	195,845	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	377,488	416,073	-	798,846	1,381,755	386,220	433,799	1,085	797,581	1,344,045	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	377,488	416,073	-	798,846	1,381,755	386,220	433,799	1,085	797,581	1,344,045	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	233,896	-	-	-	-	227,064	6
33 Total RSF					9,641,538					9,570,569	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					121.82%					119.60%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Maret 2019

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Maret 2019, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 119,60%.</p>
<p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Maret 2019 turun 2,21% dari nilai NSFR periode Desember 2018 yang sebesar 121,82%. Berikut analisis dari NSFR periode Maret 2019:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Maret 2019 sebesar Rp. 11,447 triliun, turun 2,54% atau sebesar Rp. 298,32 miliar dari periode Desember 2019 yang sebesar Rp. 11,745 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan signifikan pada pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp. 367,08 miliar.b. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Maret 2019 sebesar Rp. 9,571 triliun, turun 0,74% atau sebesar Rp. 70,97 miliar dari periode Desember yang sebesar Rp.9,641 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan pada simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp. 63,50 miliar. Namun demikian, komponen pinjaman meningkat sebesar Rp. 45,58 miliar, yang dipengaruhi oleh surat berharga yang tidak sedang dijaminkan naik Rp. 112,69 miliar. Hal ini mengakibatkan penurunan RSF tidak begitu signifikan.
<p>3. Komposisi ASF terbesar bersumber dari pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan UMK sebesar Rp. 7,115 triliun atau 62,17% dari total ASF. Komposisi RSF terbesar bersumber dari kredit kepada korporasi non-keuangan, perorangan, dan UMK sebesar Rp.6,685 triliun atau 69,86% dari total RSF.</p>
<p>4. Hal ini mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu panjang dan memitigasi risiko yang mungkin timbul di masa periode yang lebih panjang.</p>